

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk manusia berkomunikasi kepada sesama makhluk hidup. Melalui bahasa kita bisa menyampaikan pesan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain. Dengan menekuni bahasa dan menguasainya kita akan lebih mudah dalam berkomunikasi satu sama lain. Tiap negara memiliki bahasa yang berbeda-beda. Didunia terdapat lebih dari 5000 bahasa, termasuk di dalamnya terdapat bahasa Jepang.

Pertumbuhan pendidikan bahasa asing di Indonesia sangatlah pesat, begitu pula dengan pendidikan bahasa Jepang. Danasasmita (2002:85) mengemukakan kalau pengajaran bahasa Jepang di Indonesia berkembang sangat pesat dan sejalan dengan kemajuan teknologi komunikasi serta berkembangnya dunia ekonomi dan perdagangan.

Danasasmita (2009: IV) mengemukakan bahwa sasaran pembelajaran bahasa Jepang terutama ditujukan pada penguasaan empat aspek keterampilan bahasa atau dalam bahasa Jepang disebut dengan “*Yon ginou* (四技能)”. Meliputi keterampilan menyimak (聞く能力 : *kiku nouryoku*), berbicara (話す能力 : *hanasu nouryoku*) membaca (読み能力) dan menulis (書き能力 : *kaki nouryoku*). Dalam aktivitas berkomunikasi keterampilan berbicara dan menulis disebut dengan keahlian produktif ataupun aktif (*sanshutsuteki kinou*), sebab siswa menghasilkan

dan memproduksi bunyi bahasa ataupun kalimat yang disampaikan pada lawan bicara ataupun pembacanya. Sementara keterampilan mendengar dan membaca disebut sebagai keterampilan pasif atau statis (*juyoteki kinou*), karena siswa hanya menerima informasi dalam bentuk sederetan bunyi bahasa atau sederetan huruf dalam bentuk tulisan dari lawan bicara atau penulisnya (Mimaki, 2005 : 5). Bahasa akan menjadi alat komunikasi yang efektif apabila ke empat keterampilan tersebut bisa dipahami dengan baik. Karena keahlian seseorang dalam memahami bahasa Jepang dilihat dari empat aspek tersebut. Keahlian ini sangat keterkaitan satu sama lain.

Bahasa Jepang ialah salah satu bahasa asing yang cukup sulit untuk dipelajari termasuk oleh orang Indonesia, sebab banyaknya beban yang harus ditempuh oleh pembelajar. Untuk mempelajari huruf saja dibutuhkan waktu yang cukup lama. Karena ada empat macam huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, yaitu hiragana, katakana, romaji dan *kanji* . Pembelajar bahasa Jepang akan mudah dalam menghafal huruf *hiragana* dan *katakana*, tetapi tidak dalam menghafal *kanji* (Sutedi, 2009:41). Karena perbedaan besar dalam struktur huruf, huruf *hiragana* dan *katakana* sangat sedikit coretan sedangkan *kanji* ada yang lebih dari 13 coretan. Huruf *kanji* sangat banyak macamnya bahkan lebih dari 1000 macam. Dalam menulis *kanji* pun banyak sekali coretan, dari 1 coretan hingga lebih dari 20 coretan. Cara membaca setiap *kanji* pun berbeda-beda, terdapat dua cara dalam membaca *kanji* yaitu *kunyomi* (cara baca dari Jepang) dan *onyomi* (cara baca dari China). Ketika setiap *kanji* digabungkan dengan *kanji* yang lain akan

berbeda makna dan cara membacanya. Hal ini membuat pembelajar bahasa Jepang merasa kesulitan dalam menghafal *kanji* .

Dalam memahami sebuah teks berbahasa Jepang penguasaan huruf *kanji* sangat dibutuhkan, karena dalam teks bacaan banyak terdapat kosakata yang ditulis dengan huruf *kanji* . Apabila mahasiswa masih susah dalam mengingat huruf *kanji* yang sudah dipelajari maupun yang belum dipelajari maka proses pemahaman isi teks tersebut akan terhambat dan sangat mengganggu proses pemahaman isi teks tersebut. Karena tujuan utama dari sebuah teks berbahasa Jepang adalah pembaca bisa memahami isi teks tersebut dan mampu membaca keseluruhan huruf yang ada pada teks.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Daha (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penguasaan Huruf *Kanji* Terhadap Pemahaman Teks *Dokkai*” dengan hasilnya adalah menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan huruf *kanji* dengan pemahaman teks *dokkai*. Begitu pun dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Liana (2018) dengan judul penelitian “Hubungan Penguasaan *Yomikata kanji* Dengan Kemampuan *Dokkai* pada Mahasiswa Tahun Masuk 2016” dengan hasil adalah ada hubungan yang cukup signifikan antara penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa.

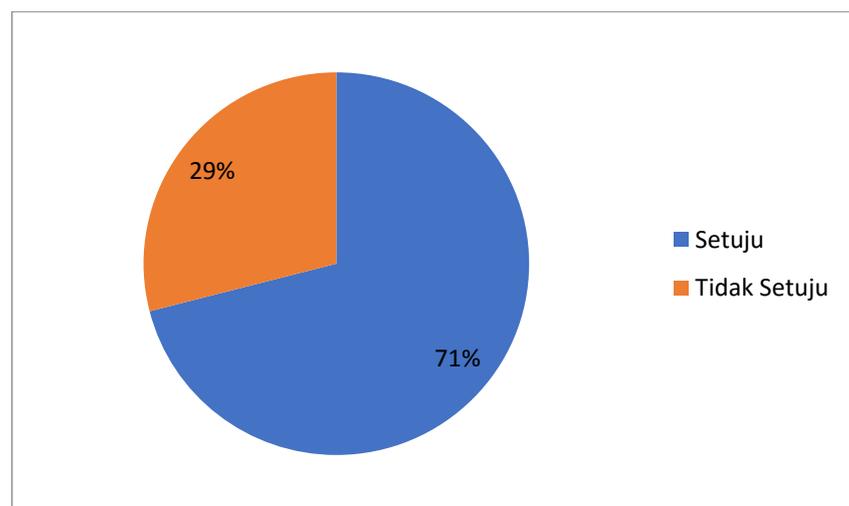
Berdasarkan uraian diatas yang mendasari pemikiran peneliti bahwa penguasaan huruf *kanji* sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan tanpa penguasaan

huruf *kanji* akan sulit bagi pembelajar bahasa Jepang. Hal ini juga berdasarkan pengalaman peneliti ketika menjalankan mata kuliah *dokkai*, dimana ketika membaca teks bahasa Jepang peneliti mengalami kesulitan dalam mengetahui cara baca huruf *kanji* .

Untuk menguji argumen peneliti dan menguji apakah mahasiswa PBJ UMY mempunyai masalah yang sama dengan peneliti, maka peneliti memberikan angket untuk mencari apakah ada hubungan diantara penguasaan huruf *kanji* terhadap kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Jepang. Berikut adalah hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti kepada 45 mahasiswa tingkat I, tingkat II, tingkat III, dan tingkat IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 9 Desember 2019.

Diagram 1.1 angket pendahuluan 1

“Huruf *kanji* merupakan salah satu kajian dalam bahasa Jepang yang memiliki tingkat kesulitan tinggi”

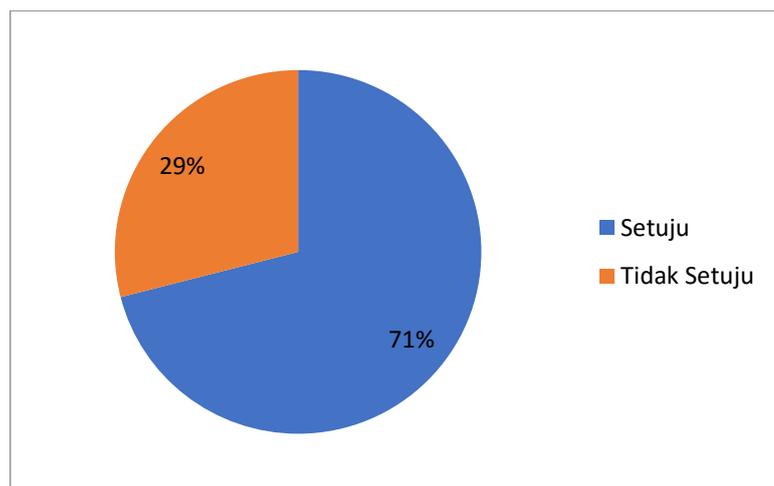


Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa 71 persen dari 45 mahasiswa mengatakan *kanji* itu sulit.

Di dalam teks bacaan bahasa Jepang, kosakata biasanya ditulis dengan huruf *kanji*. Masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan untuk membaca *kanji* dalam setiap teks. *Kanji* yang telah dipelajari pun terkadang masih sulit untuk diingat kembali. Hal ini membuat mahasiswa terganggu dalam proses membaca teks karena tidak tahu cara membaca *kanji* tersebut secara langsung dan akan susah dalam memahami isi dari teks bacaan bahasa Jepang. Berikut adalah hasil dari survei awal tentang kesulitan membaca *yomikata kanji* saat membaca teks bahasa Jepang. Dari pernyataan tersebut, peneliti juga melakukan survei apakah mahasiswa kesulitan membaca *yomikata kanji* dalam teks bahasa Jepang. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari survei tersebut:

Diagram 1.2 angket pendahuluan 2

“Mahasiswa kesulitan membaca *Kanji* dalam teks bahasa Jepang”



Dari hasil tersebut, hanya 29 persen mahasiswa yang tidak setuju bahwa membaca *kanji* dalam membaca teks bahasa Jepang, karena masih banyak mahasiswa yang menganggap bahwa membaca *kanji* itu sulit.

Tujuan dari pembelajaran membaca pemahaman adalah mahasiswa bisa memahami isi teks, memahami ungkapan yang digunakan di teks bacaan. Namun apabila mahasiswa tidak dapat membaca tulisan dan mengartikan kosakata yang menggunakan huruf *kanji* . Tentu saja proses dalam membaca teks bacaan bahasa Jepang akan terhambat.

Dilihat dari pengalaman penulis dan permasalahan yang ada, maka penulis berminat untuk meneliti dan mengetahui bagaimana hubungan penguasaan *kanji* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY dengan kemampuan membaca teks bacaan bahasa Jepang dengan judul: **“Korelasi Penguasaan *Kanji* N5 Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jepang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penguasaan huruf *kanji* N5 mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021?

2. Bagaimana kemampuan membaca teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021?
3. Bagaimana korelasi antara penguasaan huruf *kanji* N5 dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021?
4. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat I mengenai korelasi penguasaan *kanji* N5 dengan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang?

C. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian tidak melebar, maka dibatasilah masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk meneliti tentang penguasaan huruf *kanji* N5 yang dilihat dari hasil tes yang dilakukan peneliti pada mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021.
2. Penelitian ini dilakukan hanya untuk meneliti tentang kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang yang dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021.

3. Peneliti hanya meneliti korelasi penguasaan huruf *kanji* N5 dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang dari hasil tes yang dilakukan peneliti.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini di antaranya:

1. Mengetahui bagaimana penguasaan huruf *kanji* N5 yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021.
2. Mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks dalam bahasa Jepang mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021.
3. Mengetahui bagaimana tanggapan tentang korelasi penguasaan *kanji* N5 dengan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021.
4. Mengetahui bagaimana korelasi antara penguasaan huruf *kanji* N5 dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan bahasa Jepang mengenai hubungan penguasaan huruf *kanji* N5 dengan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembelajar, diharapkan dapat menjadikan motivasi untuk dapat menguasai huruf *kanji* N5 dan membaca dan memahami teks berbahasa Jepang dengan baik.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai pengaruh penguasaan huruf *kanji* N5 terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai pengaruh penguasaan huruf *kanji* N5 terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penjelasan dan teori-teori menurut para ahli mengenai pengertian penguasaan *kanji* N5, *kanji* dalam bahasa Jepang,

karakteristik huruf *kanji*, kendala dalam mempelajari huruf *kanji*. Pada bab ini juga berisikan pengertian tentang membaca pemahaman, prinsip membaca pemahaman, tujuan membaca pemahaman, jenis-jenis membaca pemahaman dan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, hipotesis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan analisis data nilai dan data angket, uji normalitas, uji hipotesis dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk mendapatkan kritik untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.